

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan industri berkembang pesat dan Indonesia merupakan negara berkepulauan terbesar yang menjadikannya sebagai wilayah strategis dalam mengembangkan usaha industri jasa transportasi kapal laut, karena modal transportasi laut memiliki kapasitas daya angkut yang jauh lebih besar dibandingkan dengan modal transportasi lainnya. Kapal laut merupakan transportasi yang sarat akan regulasi. Sejak kapal dipesan untuk dibangun hingga kapal beroperasi dan mendapatkan perawatan, selalu ada peraturan yang harus dipatuhi dan di dalam proses pelaksanaannya pun selalu dilakukan pengawasan (Iriani et al., 2011).

Mengingat pentingnya peranan kapal sebagai sarana perhubungan laut di Indonesia maupun antar negara di dunia. Untuk itu perlu dilakukan survei layak tidaknya suatu kapal untuk berlayar. Karena kapal memiliki daya tahan dan batas waktu layak tidaknya, maka pemilik kapal atau perusahaan pelayaran wajib mengetahui jatuh tempo survei periodik yang bertujuan untuk memastikan bahwa suatu kapal memiliki standar keselamatan yang layak atas awak beserta muatannya. Pemilik kapal bertanggung jawab untuk menjamin bahwa perawatan kapal dilakukan dengan cara yang benar hingga survei periodik berikutnya sesuai persyaratan. Menjadi kewajiban pemilik kapal atau yang mewakilinya untuk menginformasikan kepada surveyor klasifikasi mengenai masuk waktu pemeriksaan serta perawatan kondisi kapal, semua kejadian atau kondisi yang berpengaruh terhadap status klasifikasi (Wilastari. S, 2020).

Namun, pada kenyataan permasalahan yang terjadi pada pemilik kapal atau perusahaan pelayaran kurang mengetahui dan kurang memperhatikan jatuh tempo survei periodik kapal, sehingga dikhawatirkan kapal yang berlayar dengan status ditangguhkan (*suspend*), yang mana merupakan kapal berada dalam kondisi tidak terpenuhinya persyaratan atas kewajiban dari kelaiklautan kapal (*seaworthiness*) yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008

tentang Pelayaran pasal 17 ayat 2 yang meliputi keselamatan kapal, pencegahan pencemaran dari kapal, pengawakan kru kapal, garis muat kapal dan pemuatan, kesejahteraan kru kapal dan kesehatan penumpang, status hukum kapal dan pencegahan pencemaran dari kapal serta manajemen kapal (Taufik dan Septyani, 2016).

Penangguhan (*suspend*) Klas , BKI akan mencabut atau membatalkan klas bila terjadi salah satu dari kasus-kasus berikut ini :

1. Atas permintaan pemilik.
2. Bila hal-hal yang menyebabkan klas kapal ditangguhkan tidak dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan, klas kapal akan dicabuti.
3. Klas kapal akan dicabut seketika jika kapal berlayar tanpa melaksanakan rekomendasi yang disyaratkan sebelum meninggalkan pelabuhan.
4. Bila klas telah ditangguhkan selama 6 (enam) bulan karena terlampauinya jatuh tempo Survey Tahunan, Antara, Pembaruan atau survei-survei lain yang dipersyaratkan untuk mempertahankan klas atau rekomendasi yang melampaui jatuh tempo maka klas kapal akan dicabut.
5. Penangguhan yang lebih lama dapat diberikan untuk kapal-kapal yang ditambat, yang menunggu laporan tentang kecelakaan atau sedang diperiksa dalam rangka penerimaan klas kembali.
6. Bila lambung, peralatan atau instalasi mesin (termasuk instalasi listrik) mengalami rusak parah atau dalam kondisi lain (misalnya, tenggelam, *scrapping*, dsb), sehingga operasi kapal tidak dimungkinkan. (*Class suspend, bki.co.id*).

Berdasarkan data yang diperoleh dari bki.co.id selama rentang 6 sampai 12 bulan terakhir, maka terdapat kapal yang terdaftar dalam armada kelas BKI berstatus *suspend*, dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Daftar Kapal yang Terdaftar dalam Armada Kelas BKI

REG NO.	IMO NO.	SHIP NAME	PURPOSE OF SHIP	STATUS
22872	9840427	SABUK NUSANTARA 72	KAPAL PENUMPANG	SUSPEND
23114	9840415	SABUK NUSANTARA 71	KAPAL PENUMPANG DAN BARANG	SUSPEND
14928	9642760	SABUK NUSANTARA 32	KAPAL PENUMPANG DAN BARANG	SUSPEND
25977	9856608	SABUK NUSANTARA 76	KAPAL PENUMPANG DAN BARANG	SUSPEND
25978	9945758	SABUK NUSANTARA 111	KAPAL PENUMPANG DAN BARANG	SUSPEND
22361	9839351	SABUK NUSANTARA 116	KAPAL PENUMPANG DAN BARANG	SUSPEND
12019	8876003	SAMUGARA - 11	KAPAL TANGKI MINYAK	SUSPEND
13090	8745515	MITRA ANUGERAH - 11	KAPAL TUNDA	SUSPEND
14805	8660296	DUTA PERTIWI - V	TONGKANG MINYAK BERPENGGERAK SENDIRI	SUSPEND
9791	9028598	LOGINDO GRACEFUL	KAPAL TUNDA	SUSPEND
16672	9448475	LOGINDO SYNERGY	KAPAL PELAYANAN LEPAS PANTAI	SUSPEND
10505	9096129	MITRA ANUGERAH - 3	KAPAL TUNDA	SUSPEND
4991	0	ANUGERAH - III	KAPAL TUNDA	SUSPEND
11013	0	BUNGA PERTIWI - 2502	TONGKANG GELADAK	SUSPEND
15493	8675710	CAHAYA ANUGERAH	KAPAL PENDARAT	SUSPEND
25646	9944247	ANUGERAH PERDANA 36	KAPAL PENDARAT	SUSPEND
12025	8740709	ANUGERAH INDASAH	KAPAL PENDARAT	SUSPEND
13851	0	ASIA PERSADA	KAPAL BARANG	SUSPEND
10867	8730728	BERKAT ANUGRAH 288	KAPAL PENDARAT	SUSPEND
16214	9615858	CIPTA HARAPAN 89	KAPAL PENDARAT	SUSPEND
19719	9124110	PETRO OCEAN XXIX	KAPAL TANGKI MINYAK	SUSPEND
13811	9314117	BESTWIN - 88	KAPAL TUNDA	SUSPEND
10030	8204030	ANUGRAH SAMUDRA I	KAPAL BARANG	SUSPEND
21841	8844816	ANUGERAH DEWI - 15	KAPAL TANGKI MINYAK	SUSPEND
21598	0	ANUGRAH MULIA II	TONGKANG GELADAK	SUSPEND
15965	0	BESTLINK - 1899	TONGKANG GELADAK	SUSPEND
20821	-	SINAR ANUGERAH 04	TONGKANG GELADAK	SUSPEND
11837	8712685	ANUGRAH BUANA - V	KAPAL BARANG	SUSPEND
4112	8610320	NIAGA FERRY - II	KAPAL PENYEBRANGAN PENUMPANG DAN KENDARAAN	SUSPEND
16596	0	AS MARINA 12	TONGKANG TANGKI KIMIA	SUSPEND
16201	0	AS MARINA 10	TONGKANG TANGKI KIMIA	SUSPEND
24037	0	DUTA MULIA 88	KAPAL BARANG MUATAN KERING	SUSPEND
9198	8403870	MULIA KARSA I	KAPAL TANGKI MINYAK	SUSPEND
23118	9351361	LOGISTIK NUSANTARA 5	KAPAL BARANG	SUSPEND
6958	-	INDO OCEAN MARINE-VIII	TONGKANG TANGKI KIMIA	SUSPEND

Sumber : BKI Register

Semua status klasifikasi kapal, berupa sertifikat dan laporan survei yang dikeluarkan oleh BKI dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan oleh pihak- pihak yang terlibat dalam operasional kapal tersebut. Pihak asuransi mempergunakannya untuk menetapkan premi asuransi dan klaim asuransi, pihak pemilik muatan mempergunakannya untuk jaminan bahwa muatannya diangkut oleh kapal yang laik, pihak pemilik kapal mempergunakannya untuk mengetahui status kondisi kapal dan perawatannya serta untuk kepentingan komersial memasarkan jasanya angkutannya dan pihak Pemerintah mempergunakannya sebagai *law enforcement* untuk memberikan *clearance* atau surat izin berlayar.

Maka dari itu, untuk meningkatkan kinerja pengoperasian kapal dan mengurangi angka kecelakaan yang disebabkan kapal tidak layak lautnya, pemilik kapal atau perusahaan pelayaran wajib berperan dalam proses jatuh tempo survei periodik kapal yang telah ditentukan. Jika dari pihak perusahaan tidak mendukung adanya *maintanance* maka akan berdampak pada keselamatan kapal dan akan berakibat fatal. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan mengambil judul penelitian “**ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT SHIP OWNER TERHADAP JATUH TEMPO SURVEY PERIODIC**”

1.2. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan penjabaran dari latar belakang diatas maka dapat diambil perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep kuesioner berkaitan dengan penyebab keterlambatan *Ship owner* terhadap jatuh tempo *survey periodic*?
2. Apa faktor utama penyebab keterlambatan *Ship owner* terhadap jatuh tempo *survey periodic*?

1.3. Batasan Masalah

Dengan adanya keterbatasan waktu, pengetahuan dan kesempatan dalam penulisan dan penelitian tugas akhir. Batasan masalah ini digunakan sebagai acuan dalam penulisan penelitian dan agar permasalahan tidak melebar dari tujuan

yang ingin dicapai. Maka berdasarkan penelitian tugas akhir dengan judul dan latar belakang diatas, diterapkan batasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. *Ship Owner* / perusahaan pelayaran target dalam penelitian ini adalah berjumlah minimal 5 perusahaan pelayaran.
2. Metode pengumpulan data dilakukan melalui bantuan angket dan korelasi virtual.
3. Analisis data menggunakan metode pengambilan keputusan AHP (*Analytic Hierarchy Process*).

1.4. Tujuan Penulisan

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mendapatkan konsep kuesioner berkaitan dengan penyebab keterlambatan *Ship owner* terhadap jatuh tempo *survey periodic*.
2. Mendapatkan prioritas faktor utama hambatan yang terjadi pada *Ship owner* terhadap jatuh tempo *survey periodic*.

1.5. Manfaat Penulisan

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi banyak pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Kegunaan bagi penulis sebagai salah satu untuk mengaplikasikan teori-teori dan ilmu pengetahuan yang di dapat dari bangku perkuliahan dengan masalah yang ada pada kejadian yang sesungguhnya di lapangan serta menambah pengalaman dan pengetahuan penulis tentang masalah-masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi khususnya transportasi laut.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak terkait utamanya dalam industri pengelola kapal dalam mengevaluasi serta untuk meningkatkan mutu dan pelayanan.
3. Sebagai bahan referensi lebih lanjut dan masukan, sehingga dapat menambah pengetahuan bagi pembaca, khususnya bagi para mahasiswa Jurusan Teknik Perkapalan Politeknik Negeri Bengkalis.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk membantu memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan. Secara garis besar, sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran mengenai masalah yang akan dibahas, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan dapat juga bahasa penelitian atau publikasi bidang sebelumnya. Yaitu kajian induktif yang berisikan mengenai hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Disamping itu juga terdapat kajian deduktif yang berisikan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, dasar-dasar teori untuk mendukung kajian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdapat kerangka pemecahan masalah, penjelasan secara garis besar bagaimana langkah-langkah pemecahan persoalan yang terjadi dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

Bagian ini menguraikan analisis data hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian dan kemudian diproses serta diolah lebih lanjut sebagai dasar pada pembahasan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menguraikan data hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian dan kemudian diproses serta diolah lebih lanjut sebagai dasar pada pembahasan masalah.